

ABSTRAK

Sebuah fitur kunci dari jaringan optik berbasis pada Wavelength Division Multiplexing (WDM) teknologi adalah kemampuan untuk mengoptimalkan bentuk wujud dari sumber-sumber daya optik, misalnya panjang gelombang, berkenaan dengan sebuah permintaan trafik tertentu di dalam penambahan kapasitas.

Penerapan Metro WDM pada Jaringan transmisi akses serat optik yang sudah eksisting memberikan kemudahan dalam hal penambahan kapasitas dengan biaya yang ekonomis.

Untuk menganalisa penerapan Metro WDM ini diperlukan data-data yang diperoleh melalui perhitungan anggaran daya, dan pengukuran di lapangan dengan menggunakan alat ukur **OTDR** (Optical Time Division Reflectometer).

Tugas akhir ini membahas mengenai analisa penerapan Metro WDM pada jaringan transmisi serat optik Mega Kuningan <> Bintaro pada PT. Exelcomindo Pratama.